

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PADA TAMAN
KANAK –KANAK PUSAT PAUD ISLAM TERPADU (PPIT) AL-IZZAH DI
BUNTULIA
KABUPATEN POHuwATO**

Oleh :

MIRANTI ANTUNGO

NIM : E2116061

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TAHUN 2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PADA TAMAN KANAK-KANAK PUSAT PAUD ISLAM TERPADU (PPIT) AL-IZZAH DI BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO

Oleh

MIRANTI ANTUNGO
E2119099

SKRIPSI

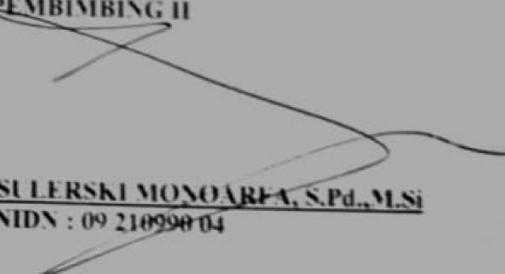
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 15 Juli 2020

PEMBIMBING I



TAMSIR, SE, MM
NIDN : 09 200574 03

PEMBIMBING II



SULERSKI MONOAREFA, S.Pd., M.Si
NIDN : 09 210990 04

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PADA TAMAN KANAK-KANAK PUSAT PAUD ISLAM TERPADU (PPIT) AL-IZZAH DI BUNTULIA KABUPATEN POHuwATO

Oleh

MIRANTI ANTUNGO
E2119099

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. SULAIMAN, SE.,MM
2. SRI DAYANI ISMAIL, SE.,MM
3. NG SYAMSIAH B, SE.,MM
4. TAMSIR, SE.,MM
5. SULERSKI MONOARFA, S.Pd.,M.Si

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Ketua Program Studi Manajemen



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 15 Juni 2020
Yang Membuat Pernyataan

Penulis

Miranti Antungo
E21.19.099

Miranti Antungo. E.21.16.061. Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Taman Kanak-kanak Pusat Paud Islam Terpadu (PPIT) Al-Izzah Di Buntulia Kabupaten Pohuwato. Yang Dibimbing Oleh Bapak Tamsir, SE, MM Dan Bapak Sulerski Monoarfa, S.Pd, M.Si.

Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran merupakan salah satu isu sentral dalam kajian keuangan mengingat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2018 yang mengatur tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019 karena Kesalahan pahaman oleh pengelolaan dapat menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah PPIT AL-IZZAH.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pengelolaan anggaran Bantuan Operasional Sekolah PPIT AL-IZZAH DIBUNTULIA. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian sebanyak 13 orang dengan kriteria mengetahui sumber. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis efektivitas pengelolaan anggaran pada taman kanak-kanak pusad paud islam terpadu (PPIT) AL-IZZAH Di Buntulia Kabupaten Pohuwato sudah berjalan efektif..

Kata Kunci :Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran

ABSTRACT

Miranti Antungo. E.21.16.061. *Effectiveness Analysis Budget Management In the garden Children Paud Center Islam Integrated (PPIT) Al-Izzah In Buntulia Kabupaten Pohuwato. Supervised by Bapak Tamsir, SE, MM And Bapak Sulerski Monoarfa, S.Pd, M.Si.*

The management of the School Operational Assistance Fund is one of the central issues in financial studies in view of Law Number 12 of 2018 which regulates the Budget Year 2019 Budget. because misunderstanding by management can cause obstacles in the implementation of Operational Aid Fund Management. The purpose of this study was to find out and analyze the effectiveness of the management of the ppit al-izzah buntulia School Analysis of the effectiveness of budget management. This research is conducted by distributing questionnaires containing questions or statements that have a relationship with the problem under study. Respondents were made as the research sample as many as 13 people with the criteria of knowing the sources and targets of the School Operational Assistance Fund at the research location. The analytical method used is percentage descriptive analysis. Analysis of the effectiveness of budget management of the PPIT AL-IZZAH di Buntulia Pohuwato Regency had been effective.

Keywords : Effectiveness Analysis Budget Management

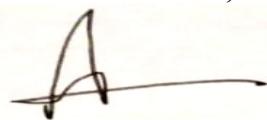
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Taman Kanak-Kanak Pusat PAUD Islam Terpadu (PPIT) AL-IZZAH Buntulia Kabupaten Pohuwato”** direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada: Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.Si, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak H. Dr. Abdul Gaffar Latjokke, MSi, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Ariawan, SE, S.Psi, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Ichsan Gorontalo. Ibu Eka Zahra Solikahan, SE, MM, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Universitas Ichsan Ichsan Gorontalo. Bapak Tamsir, SE, MM Selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini. Bapak Suliski Monoarfa, S.Pd, M.Si Selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada henti.

- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan peneltian ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 15 Juli 2020



Miranti Antungo
E21.16.061

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT.....</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFATAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB : I PENDAHULUAN.....	1
1.1.....	Latar
Belakang.....	1
1.2.....	Rumusan
Masalah.....	5
1.3. Manfaat Dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Maksud Penelitian.....	6
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II :MANAJEMEN ANGGARAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN.....	7
2.1. Manajemen Keuangan.....	7
2.1.1. Pengertian Manajmen Keuangan.....	7
2.1.2. Tujuan Manajmen Keuangan.....	8
2.1.3. Manfaat Manajmen Keuangan.....	9
2.2. Pengertian Efektivitas.....	10
2.3. Pengertian Pengelolaan.....	16
2.4. Pengelolaan Keuangan Sekolah.....	17

2.5. Anggran.....	20
2.5.1 Definisi Anggaran.....	20
2.5.2. Jenis – jenis Anggaran.....	21
2.5.3. Sumber – sumber Anggaran.....	22
2.5.4 Manfaat Anggaran.....	25
2.5. Kerangka Pikir.....	28
2.7. Hipotesis.....	29
BAB III : OBYEK DAN METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Obyek Penelitian.....	30
3.2. Desain Penelitian.....	30
3.3. Operasional Variabel Penelitian.....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5. Sumber Data.....	33
3.6. Populasi.....	34
3.7. Metode Analisis.....	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Sejarah Singkat Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (PPIT) AL-Izzah.....	36
4.1.2. Keadaan Siswa.....	38
4.1.3. Keadaan Guru Pegawai Dan Komite Sekolah.....	39
4.1.4. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	40
4.1.5. Visi Misi Dan Tujuan Misi Pusat Paud Islam Terpadu Al-Izzah.....	41
4.1.6. Misi Pusat Paud Islam Terpadu Al-Izzah.....	41
4.2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	42
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Altrernatif Skala Likert.....	31
Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	32
Tabel 4.1. Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item.....	43

Tabel 4.2. Tanggapan Responden Efektivitas Anggran.....43

Tabel 4.3. Tabulasi Rata-Rata Skor.....47

DAFTAR GAMBAR

Gamabar Krangka Pikir.....28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner.....	53
Lampiran 2 : Jadwal Penelitian.....	57
Lampiran 3 :Hasil Turnitin.....	58
Lampiran 4 : Surat Penelitian.....	59
Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang memiliki aktivitas yang sangat besar yang berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang ataupun negaranya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut tentunya tujuan pendidikan harus tercapai dengan baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan tidak lepas dari kegiatan Administrasi Pendidikan.

Dengan tujuan tersebut para pengelola pendidikan, khususnya para Kepala Sekolah dapat dengan mudah menguasai bidang tugasnya dan dapat meningkatkan keterampilannya dalam mengarahkan sekolah yang dipimpinnya. Dari beberapa kegiatan administrasi pendidikan, kegiatan yang menjadi salah satu unsur penting adalah Administrasi Anggaran/Biaya Pendidikan.

Adapun tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memperoleh dan mencari peluang sumber-sumber pendanaan bagi kegiatan sekolah, agar bisa menggunakan dana secara efektif dan tidak melanggar aturan, dan membuat laporan

Namun kenyataannya, masih banyak sekolah yang belum melaksanakan manajemen keuangan sekolah secara efektif yang sesuai dengan prinsip dan tata cara pengelolaan keuangan yang telah ditetapkan sehingga berakibat pada buruknya kualitas sekolah. Permasalahan yang terjadi di sekolah terkait dengan manajemen keuangan sekolah adalah sumber dana yang terbatas.

sistem manajemen keuangan Sekolah yang belum optimal, pengelolaan anggaran yang belum maksimal, pembiayaan program yang meleset dari perencanaan bahkan terkadang serampangan, yang tidak sesuai dengan visi, misi dan kebijakan yang tertulis dalam perencanaan yang telah dibuat. Jika hal tersebut terjadi, maka akan berdampak pada efektivitas anggaran di sekolah tersebut yang terdiri dari input dan output yang tidak sesuai.

Karena efektivitas anggaran berbicara tentang bagaimana menggunakan input sekecil mungkin untuk menghasilkan output besar mungkin. Yang artinya menyelesaikan kegiatan tepat pada waktunya dan didalam batas anggaran yang tersedia sehingga dapat mencapai tujuan atau sasaran yang telah direncanakan. Dari sinilah dapat dilihat apakah sekolah atau lembaga tersebut berhasil atau gagal antara output dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan salah satu penentu berjalannya kegiatan pendidikan di Sekolah. Pengelolaan keuangan Sekolah yang belum optimal akan berdampak pada efektivitas anggaran di sekolah tersebut, karena efektivitas berbicara tentang bagaimana menyelesaikan kegiatan tepat pada waktunya dengan batasan anggaran yang telah di sediakan.

Melihat uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Taman Kanak-Kanak Pusat PAUD Islam Terpadu (PPIT) AL-IZZAH Buntulia Kabupaten Pohuwato”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah Apakah Pengelolaan Anggaran Pada Taman Kanak –Kanak Pusat PAUD Islam Terpadu (PPIT) AL-IZZAH Buntulia Kabupaten Pohuwato sudah berjalan efektif ?

1.3. Manfaat Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud Penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu data analisis efektivitas pengelolaan anggaran dalam pelaksanaan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah PPIT AL-IZZAH.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan mengalisis efektifitas pengelolaan anggaran pada Taman Kanak – Kanak Pusat Paud Islam Terpadu (PPIT) AL-IZZAH Buntulia Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi praktisi, sebagai bahan masukan pengelolaan keuangan sekolah yang efektif.
- b. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan di bangku kuliah dan di lapangan.
- c. Bagi akademisi, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Manajemen Keuangan

2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:2) dalam bukunya yang *berjudul Fundamentals of Financial Management* yang telah di alih bahasa menjadi Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan mengemukakan bahwa: “Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum”.

“Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum”. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2013:2), mengemukakan bahwa: “Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni

yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan suistainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.”

2.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2009) “Tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik. Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham”.

Menurut Lontoh, Frederich & Lindrawati, Jurnal Widia Manajemen & Akuntansi (2004), “Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Memaksimumkan nilai bermakna lebih luas dan lebih umum daripada memaksimumkan laba” .

Hal ini didukung oleh beberapa alasan yaitu:

1. Memaksimumkan nilai berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang.
2. Memaksimumkan nilai berarti mempertimbangkan berbagai resiko terhadap arus pendapatan perusahaan.
3. Mutu dari arus dana yang diharapkan diterima di masa yang akan datang mungkin beragam.

2.2. Pengertian Efektifitas

Efektivitas merupakan perbandingan antara rencana atau target yang telah ditentukan dengan hasil yang dicapai, semakin tinggi hasil yang dicapai dibanding dengan target yang direncanakan semakin tinggi pula efektifitasnya.

Mulyadi (2010:2) mengartikan efektif sebagai suatu pelaksanaan terencana yang memerlukan pengendalian agar dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Bekerja secara efektif merupakan suatu perwujudan dari sistem yang baik, sehingga semua kegiatan dapat terkontrol oleh selain itu bisa diperoleh informasi-informasi yang penting bagi pimpinan perusahaan untuk menilai perkembangan perusahaan, serta kebijakan apa yang ditempuh perusahaan dimasa yang akan datang agar perkembangan perusahaan lebih baik lagi.

Menurut Rangkuti (2001:136) Efektifitas adalah upaya mengerjakan semua pekerjaan secara tepat (*thing the right job*) dengan menggunakan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki dan sesuai dengan tujuan operasional. Adapun Efektifitas berdasarkan pengertian Kamus Lengkap Ekonomi yaitu tingkat dimana kinerja yang sesungguhnya (aktual) sebanding dengan tingkat kinerja yang ditargetkan sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal.

Dari definisi atau batasan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat dikatakan bahwa yang menjadi penekanan dari pengertian efektivitas adalah pada pencapaian tujuan. Hal tersebut menjadi ukuran untuk menentukan efektivitas tidaknya tujuan dan sasaran yang digariskan, atau dengan kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan. Penjelasan diatas kata lain untuk mengukur tingkat efektivitas adalah dengan perbandingan antara rencana atau target yang telah ditentukan dengan hasil yang telah dicapai.

Selanjutnya Handayaninggrat (1985:16) mengemukakan bahwa efektivitas adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang yang sedang melaksanakan suatu aktivitas kegiatan untuk melahirkan hasil dari pekerjaan itu.

Cahyono (1983:54) mengatakan bahwa efektivitas adalah kemampuan diri setiap perangkat kerja baik kerja manusia maupun bukan manusia yang melahirkan suatu hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. kriteria efektifitas jangka pendek untuk menunjukkan hasil dalam kurun waktu sekitar satu tahun, dengan kriteria kepuasan, efisiensi dan produk dengan kriteria perkembangan serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungannya. Sementara kriteria efektivitas jangka panjang adalah untuk menilai waktu yang akan datang (diatas lima tahun) digunakan criteria kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan kemampuan memuat perencanaan strategi bagi kegiatan di masa depan.

Pengertian efektivitas kerja pegawai yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Adapun pengertian efektivitas menurut para ahli diantaranya sebagai berikut :

Robbins dalam Tika, (2006:14) mendefinisikan efektivitas secara singkat yaitu sebagai tingkat pencapaian organisasi jangka pendek dan jangka panjang.. Semakin banyak rencana yang dapat tercapai, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut.

Efektivitas merupakan perbandingan antara rencana atau target yang telah ditentukan dengan hasil yang dicapai, semakin tinggi hasil yang dicapai dibanding dengan target yang direncanakan semakin tinggi pula efektivitasnya. Gibson (2006:30) mengatakan efektivitas menggambarkan seluruh siklus *input-proses-output*.

Dari pengertian yang diungkapkan oleh para ahli di atas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan yang didukung oleh berbagai sumber daya yang ada dalam suatu aktivitas kerja.

2.3. Pengelolaan Keuangan Sekolah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pemenuhan dana pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Sumber keuangan dan pembiayaan sekolah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 51 Ayat 1 bahwa pendanaan pendidikan bersumber dari anggaran pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Selanjutnya, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 51 Ayat 2 menjelaskan bahwa anggaran pemerintah berasal dari pemerintah pusat; sedangkan anggaran pemerintah daerah berasal dari pemerintah provinsi, kota atau kabupaten; dana dari masyarakat berupa dana partisipatif yang sah dan mengikat serta bantuan pihak asing yang tidak mengikat.

Menurut Mestry dan Tom (2009:3), pengertian pengelolaan keuangan sekolah adalah kinerja dari kebijakan manajemen terkait aspek pembiayaan sekolah dengan pencapaian efektivitas sekolah yang dibawa oleh manajemen. Sutomo (2011:67) menjelaskan bahwa manajemen anggaran atau biaya sekolah sebagai proses yang direncanakan dan dilaksanakan

serta pembinaan secara berkesinambungan terhadap biaya operasional sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah menurut Bafadal (2004) dapat diartikan sebagai seluruh proses pemerolehan dan pendayagunaan secara tertib, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga kegiatan operasional pendidikan semakin efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan.

Proses pengelolaan keuangan sekolah berlandaskan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XIII yang mana dilaksanakan melalui:

1. Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.
2. Sumber pendanaan pendidikan ditentukan oleh prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan.
3. Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.
4. Pengalokasian dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari APBN dan APBD.

Tujuan pelaksanaan manajemen keuangan sekolah adalah agar kegiatan operasional pendidikan semakin efektif dan efisien serta mampu membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sutomo, 2011:68). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah merupakan keseluruhan aktivitas dalam mengatur keuangan sekolah dengan menerima dan membelanjakannya yang direncanakan, direalisasikan, diawasi, dan dipertanggungjawabkan oleh entitas sekolah dan pihak-pihak yang terkait di dalamnya guna menjalankan pelayanan pendidikan. Kemudian juga dijelaskan mengenai prinsip keadilan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah sebagai berikut.

2.4. Anggran

2.4.1. Definisi Anggran

Anggaran sebagai salah satu alat bantu manajemen memegang peranan penting karena dengan anggaran manajemen dapat merencanakan, mengatur dan mengevaluasi jalannya suatu

kegiatan. Berikut penulis mengemukakan beberapa definisi anggaran yang dinyatakan oleh para ahli diantaranya: Menurut M. Nafarin (2012:19) mengemukakan bahwa: “Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang.”

Sedangkan pengertian anggaran menurut *National Committee on Governmental Accounting (NCGA)* yang dikutip oleh Tendi Haruman (2010:6) mengemukakan bahwa: “Anggaran adalah rencana operasi keuangan yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayainya dalam periode waktu tertentu.” Dari beberapa definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa anggaran merupakan rencana kerja suatu perusahaan yang disusun dalam jangka waktu satu tahun berdasarkan kegiatan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan yang disusun secara formal dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang.

2.5.2 Sumber-sumber Anggaran

Anggaran pendidikan di peroleh dari 3 sumber yakni anggaran yang bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Anggaran yang bersumber dari masyarakat dapat di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu anggaran yang berasal dari swasta yang dalam praktiknya membutuhkan bantuan dari orang tua murid dan Negeri yang biasa digunakan untuk pemberian sertifikat dll.

- a. pemerintah pusat, yang berupa dana BOS dan subsidi/block grant

BOS : semua wilayah daerah memperoleh dana ini yang diperhitungkan berdasarkan jumlah siswa.

Subsidi Block Grant : kedua dana ini pemerintah peroleh dari APBD (Anggaran pendapatan dan biaya daerah) yakni dana yang bersumber dari pajak, SDA, investasi, dan pinjaman lain yang dibayar oleh masyarakat. Rumus perolehan dana BOS : Jumlah dana BOS = jumlah siswa x dana BOS /siswa.

- b. Pemerintah daerah yang berupa dana BOP dan sekolah bebas biaya .

BOP :sebutan ini dipergunakan untuk wilayah DKI Jakarta.

SBB:Sebutan ini digunakan untuk wilayah luar DKI Jakarta.

Kedua dana ini diperoleh dari APBD dari PAD,DAU (dana alokasi umum dari pusat) dan lain lain.Pemberian dana ini variatif jumlahnya di setiap daerah dan disesuaikan pula dengan jumlah siswa di setiap daerah.

- c. Masyarakat, yang berupa SPP (pihak sekolah swasta) Dan biaya peserta didik yakni seragam, buku, ATK, transportasi dll (pihak sekolah negeri) Prinsip perolehan dana pendidikan.
- d. Keadilan Yang dapat digambarkan menjadi 2 bagian yaitu:
 1. apabila ekonomi(penghasilan) rendah di suatu sekolah maka bantuan yang diberikan akan lebih besar.
 2. apabila ekonomi (penghasilan) tinggi di suatu sekolah maka bantuan yang diberikan akan sedikit karena dianggap sudah dapat membiayai sekolah sendiri.

Tujuan dari asas keadilan ini adalah agar semua warga negara bisa mengakses pendidikan sehingga muncul dana BOS. Adapun ketentuan dari dana BOS yaitu:

- Jumlah disesuaikan dengan jumlah siswa
- dana BOS /siswa sama di seluruh Indonesia
- Uang sekolah < BOS maka siswa gratis penuh
- Uang sekolah = BOS maka siswa gratis penuh
- uang sekolah > BOS maka orang tua siswa membayar = uang sekolah - BOS
- Sekolah madrasah boleh menolak dana BOS
- kecukupan Yang dimaksud disini ialah idealyakni dana yang diterima =biaya yang di keluarkan kesemua ini harus berdasarkan RAPBS/M setiap sekolah.Fakta di lapangan Dana yang diberikan lebih kecildari dana yang dibutuhkan sehingga muncul Skala prioritas (penghematan, ada program yang dihilangkan), alokasi rigit dan dana terlambat. keterlanjutan yang dapat dilihat dari 2 bentuk yakni
- program : program bisa terlaksana sesuai dengan waktu yang di

rencanakan.

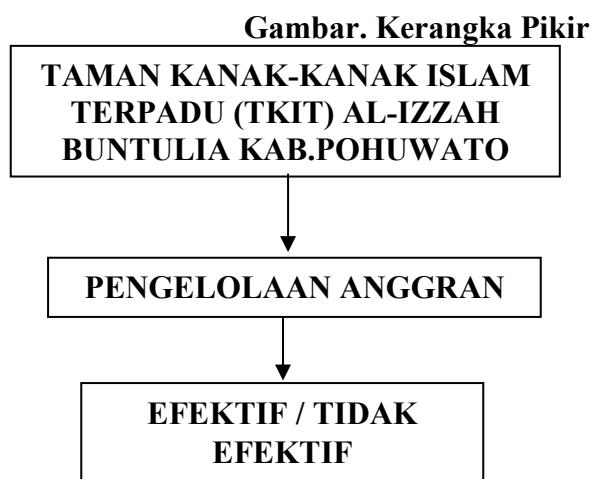
- sarana : Biaya oprasional sekolah/pendidikan yang berupa rehab sekolah.

Prinsip Pengelolaan Dana Pendidikan

- Keadilan yakni alokasi dana ke daerah tidak boleh dilihat dari jumlah penduduk melainkan di lihat dari kebutuhan, sehingga muncul DAU (dana alokasi umum) dan DAK (dana alokasi khusus) di setiap daerah.
- Efisiensi yakni penghematan sehingga muncul standar anggaran di setiap sekolah.
- Transparansi yakni adanya laporan dengan bukti fisik yakni berupa foto kegiatan dan sarana berupa bukti barang.
- Akuntabilitas yakni adanya pertangung jawaban yang dilihat dari alokasi dana dan besaran volume.

2.5. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, maka kerangka pikir pada penelitian ini nampak pada gambar berikut:



2.7. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis efektivitas pengelolaan anggaran pada taman Kanak-kanak Pusat PAUD Islam Terpadu (PPIT) Buntulia Kabupaten Pohuwato belum efektif.

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sistem pengendalian manajemen dan pengelolaan pajak daerah dengan lokasi penelitian pada Taman Kanak-kanak Pusat PAUD Islam Terpadu (TKIT) Al-Izzah Di Buntulia Kabupaten Pohuwato. Waktu dibutuhkan untuk merampungkan penelitian adalah ± empat bulan, yaitu mulai dari bulan Agustus sampai dengan November 2019.

3.2.

Tabel 3. Bobot Alternatif Skala Likert

Pilihan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Sumber : Husain Umar, 2002:36

3.3. Operasionalisasi variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian diharapkan dapat membantu para pembaca untuk memahami dan mengidentifikasi setiap variabel dan indikator-indikator berikut.

**Tabel3.1Operasionalisasi Variabel Penelitian Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran
Pada Taman Kanak-kanak Pusat Paud Islam Terpadu**

No	Variabel	Indikator-indikator	Skala
1.		Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.	

2.		Sumber pendanaan pendidikan ditentukan oleh prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan.	
3	Efektivitas Pengelolaan Anggrana	Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.	
4.		Pengalokasian dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari APBN dan APBD.	

Sanyoto(2010:267), Wibowo (2011:229)

3.4. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

- Penelitian kepustakaan

Bertujuan untuk mengumpulkan berbagai literatur yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Penelitian lapangan

Bertujuan untuk mengumpulkan data primer. Data primer ini terutama diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara sebagai berikut :

3.5. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk dapat merampungkan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang umumnya bersumber dari lokasi penelitian berupa data utama yang akan dianalisis, dalam hal ini data yang diperoleh melalui pembagian angket atau kuisioner kepada responden.
2. Data sekunder, yaitu data kedua dan berfungsi sebagai data pendukung dalam memecahkan pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

3.6. Populasi

Widayat, dkk (2002 : 52) mengemukakan, bahwa populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang dari bidang-bidang untuk diteliti.

Jumlah populasi yang akan dijadikan responden pada penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Taman Kanak-kanak Pusat PAUD Islam Terpadu (PPIT) Al-Izzah Buntulia Kabupaten Pohuwato dengan jumlah pegawai 16 orang. Alasan menentukan responden dari seluruh populasi adalah; jumlah populasi tergolong kecil dan dapat dijangkau atau mudah ditemui.

3.7. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji efektivitas anggaran Pada Taman Kanak-kanak Pusat PAUD Islam Terpadu (PPIT) Al-Izzah Buntulia Kabupaten Pohuwato. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan Sudjana (2010) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

- P : Persentase
- f : Frekuensi
- N : Jumlah responden
- 100% : Bilangan tetap

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Singkat Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (PPIT) Al-Izzah

Sejarah singkat berdirinya yayasan pengembangan sumberdaya ummat (ypsdu) al-izzah (ketika pertama didirikan, kabupaten pohuwato belum definitif). Sebelum didirikan secara resmi sebagai sebuah yayasan pada tanggal 16 Januari 2003, setahun sebelumnya, Al-Izzah sudah eksis menyelenggarakan kegiatan Taman Pengajian Al-Quran (TPA) dan kegiatan majelis taklim ibu-ibu di seputaran Kecamatan Marisa dengan pengasuh utama Ibu Rosmini.

Dalam perjalanan waktu, suami Ibu Rosmini yakni Bapak Ilham kuntono berinisiatif melembagakan Al-Izzah dalam sebuah wadah resmi berupa yayasan. Lalu Bapak Ilham Kuntono mengajak seorang aktivis dakwah Ustadz Suyatno Rajamuda dan beberapa tokoh masyarakat Marisa yakni Bapak H. Salmin Baladraf, Bapak Muhammad Nair, Bapak Muhammad Yasin, dan Ibu Boki Bahmid (seorang notaris yang menerbitkan Akta Yayasan Al-Izzah) untuk bersama-sama mendirikan sekaligus mengelola Yayasan Al-Izzah. Maka pada tanggal 16 Januari 2003, dihadapan Notaris Boalemo Ibu Boki Bahmid (ketika itu Kabupaten Pohuwato belum definitif) disepakati hal-hal sebagai berikut:

Nama lembaga:

Yayasan Pengembangan Sumberdaya Ummat (YPSDU) AL-IZZAH

Pendiri:

H. Salmin Baladraf, Ilham Kuntono, Suyatno Rajamuda (Nama Boki Bahmid tidak tercantum dalam akte notaris karena beliau selaku notarisnya)

Pengurus

Ketua : Ilham Kuntono

Sekretaris : Suyatno Rajamuda

Bendahara :Muhammad Nair

Pengawas :Muhammad Yasin

Setelah resmi didirikan, maka eksistensi YPSDU Al-Izzah semakin kokoh. Semula hanya TPA dan majelis taklim yang dikelola, berikutnya mengelola zakat, infaq dan sodaqoh, serta penyembelihan/ pendistribusian hewan Qurban. Hingga menginjak tahun 2007, Bapak Ilham

Kuntono dan Ibu Rosmini bersepakat mendirikan sekolah formal dimulai dari tingkat taman kanak-kanak.

Cita cita ini sudah lama dirancang oleh Bapak Ilham Kuntono. Tepatnya di awal tahun 2002 di suatu pagi yang cerah, beliau sampaikan kepada istrinya, "Suatu saat akan kita buat lembaga pendidikan Islam berkualitas mulai dari jenjang TK, SD, SLTP, SLTA, hingga Perguruan Tinggi di Marisa".

Berawal dari sinilah kemudian dalam perjalanan waktu Allah mempertemukan Bapak Ilham dan istrinya dengan banyak pihak yang mempunyai cita-cita yang sama untuk mendirikan dan mengelola sekolah taman kanak-kanak

anak Islam Terpadu di bawah naungan Yayasan Pengembangan Sumberdaya Ummat Al-Izzah (PPIT AL-IZZAH). Beberapa pihak itu antara lain:

1. Kurniwan Pagotja
2. Liyona Lihawa
3. Nining Igirisa
4. Nurhayati K. Yusuf
5. dll (mohon dibantu koreksi)

Waktu terus berjalan, kepengurusan yayasan pun silih berganti. Jenjang pendidikan di bawah naungan yayasan pun makin meningkat. Berawal dari TKIT, menyusul SDIT, hingga sekarang, Yayasan Al-izzah sudah mengelola SMPIT. Dari waktu ke waktupun pengelola sekolah dari berbagai jenjang pendidikan juga mengalami rotasi dan reposisi kepemimpinan, baik kepala sekolah, maupun guru-guru pengajarnya.

4.1.2. Keadaan Siswa

Siswa menjadi objek utama dalam pendidikan, melalui para siswa ini banyak hal yang diukir, misalnya siswa dapat juga menjadi tolak ukur keberhasilan guru, sehingga profesionalisme guru dapat dilihat dari kualitas siswa. Ketika siswa memiliki kemampuan intelektual yang cerdas dalam memahami konsep-konsep pengetahuan serta trampil dalam

merefleksasinya, maka institusi masuk dalam kategori unggul, sehingga dengan sendirinya dapat memberikan pengaruh eksternal kepada masyarakat agar senantiasa tepat dalam memilihkan lembaga pendidikan yang cocok bagi anak-anaknya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka jelaslah bahwa eksistensi peserta didik menjadi tolak ukur tentang berkembang dan tidaknya masing-masing institusi pendidikan, atas dasar inilah sehingga tidak heran, kalau ada beberapa institusi pendidikan yang maju dan unggul, melakukan perekrutan peserta didik begitu selektif sehingga para peserta didik tersebut menjadi aset bagi peningkatan outputnya.

4.1.3.Keadaan Guru, Pegawai dan Komite Sekolah

a. Keadaan Guru dan Pegawai

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru merupakan elemen yang sangat penting dan sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan bagi setiap unit satuan pendidikan. Tanpa dukungan guru baik dari segi kuantitas dengan berbagai kendala yang kemudian akan berdampak pada menurunnya kuantitas output masing-masing institusi pendidikan. Persoalan guru pada dasarnya merupakan persoalan yang cukup klasik, namun terus menjadi perbincangan dalam berbagai hal, terutama yang berhubungan dengan peningkatan profesionalisme kerja. Hal ini sangatlah dimungkinkan karena terkait dengan upaya pengaktualisasian tujuan-tujuan pendidikan dalam rangka mewujudkan bangsa yang cerdas, sehingga amanah tersebut menjadi bagian dari tanggung jawab nasional yang diemban oleh setiap guru.

Guru sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman tidak lagi memiliki otoritas penuh untuk mendikte siswanya, agar dapat menerima setiap keinginan-keinginan guru, akan tetapi dalam perkembangan dewasa ini guru lebih dituntut untuk mampu mendidik anak-anak, agar dapat mengembangkan sendiri kompetensi-kompetensi yang dimilikinya dibawah arahan guru. Sehingga fungsi guru dalam hal ini lebih bersifat tutorial.

Untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar, perlu didukung oleh guru yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah. Adapun jumlah guru di PPIT Al-Izzah Buntulia Kabupaten Pohuwato yaitu sebanyak 16 orang guru.

b. Keadaan Komite

Adapun anggota komite perwakilan dari orang tua siswa untuk mengontrol kegiatan yang menyangkut penggunaan dana agar tetap sesuai dengan peruntukannya pada PPIT Al-Izzah Buntulia Kabupaten Pohuwato yaitu sebanyak 3 orang.

4.1.4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam rangka mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki baik oleh guru maupun peserta didik. Bahkan untuk itu pula profesionalisme guru akan teruji dengan model pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran dan perangkat-perangkat teknologi lainnya, demikian pula para peserta didik, akan teruji konsep pengetahuannya berupa teori-teori yang telah dipelajari.

Sarana dan prasarana tentunya untuk setiap institusi pendidikan haruslah maupun melakukan pengadabtasi dengan kemampuan, terutama ketika berhadapan dengan tuntutan pengadaan yang akan berhubungan dengan kemampuan financial, untuk itu, maka perlu adanya skala prioritas, sehingga secara bertahap keinginan dan harapan ke arah kemajuan dapat direalisasikan.

4.1.5. Visi Misi dan Tujuan Misi Pusat PAUD Islam Terpadu Al-Izzah Di Buntulia Kabupaten Pohuwato

Visi Pusat PAUD Islam Terpadu Al-Izzah Di Buntulia Kabupaten Pohuwato, "Membentuk Generasi Muslim Yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Kreatif Dan Mandiri".

4.1.6. Misi Pusat PAUD Islam Terpadu Al-Izzah Di Buntulia Kabupaten Pohuwato

Misi Pusat PAUD Islam Terpadu Al-Izzah Di Buntulia Kabupaten Pohuwato,

1. Menanamkan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran agar berbentuknya generasi yang berkarakter dan berakhlaqul karimah.
2. Mengoptimalkan multiple intelligence anak didik sesuai dengan kemampuan setiap individu.
3. Meletakkan dasar pendidikan kearah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai perkembangan anak.
4. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pendidikan anak usia dini melalui program pendidikan orang tua.

Tujuan

Pusat PAUD Islam Terpadu Al-Izzah Di Buntulia Kabupaten Pohuwato

1. Membentuk anak yang berkarakter sholeh dan berakhlaqul karima, cinta Allah dan rasul
2. Menciptakan kondisi bermain dan belajar yang edukatif & kondusif dalam suasana islami
3. Menyiapkan anak memasuki jenjang pendidikan dasar.
4. Membangun kerja sama guru dan wali murid melalui program pendidikan orang tua.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di PPIT Al-Izzah DiBuntulia Kabupaten Pohuwato dapat dilakukan dengan menggunakan formulasi persentasi. Adapun hasil perhitungannya, yakni :

Bobot terendah X item X jumlah responden = 1 x 1 x 16 = 16

Bobot tertinggi X item X jumlah responden = 5 x 1 x 16 = 80

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{80 - 16}{5} = 12,8 \text{ dibulatkan jadi } 13$$

Berdasarkan hasil perhitungan bobot tersebut di atas, maka rentang skala pengukuran terhadap skor item dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item

Range	Kategori
16 - 29	Sangat Tidak Efektif sk
30 - 43	Tidak Efektif k
44 - 57	Kurang Efektif s
58 - 70	Efektif b
71 - 83	Sangat Efektif sb

Sumber : Data Olahan 2019

Gambaran hasil penelitian pada PPIT AL-IZZAH di Buntulia analisis efektifitas pengelolaan anggaran menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan cara mempresentasikan tanggapan responden sebagaimana tertera tabel berikut.

Tabel 4.2.
Pendapat Responden Tentang Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Taman Kanak – Kanak Pusat Paud Islam Terpadu

I t e m	Frekuensi										S k o r	%	K a t e g o r i
	SS		S		RR		TS		STS				
	5		4		3		2		1				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	11	68.75	5	31.25	0	0	0	0	0	0	75	100	SE
2	9	56.25	6	37.50	1	6.25	0	0	0	0	72	100	SE
3	6	37.5	9	56.25	1	6.25	0	0	0	0	69	100	E
4	9	56.25	7	43.75	0	0	0	0	0	0	73	100	SE
5	4	25.00	6	37.50	3	18.75	3	18.75	0	0	59	100	E
6	5	31.25	4	25.00	5	31.25	1	6.25	0	0	58	100	E
7	4	25.00	4	25.00	5	31.25	3	18.75	0	0	57	100	KE
8	2	12.5	8	50.00	3	18.75	3	18.75	0	0	57	100	KE
9	4	25.00	7	43.75	4	25.00	1	6.25	0	0	62	100	E

10	8	50.00	8	50.00	0	0	0	0	0	72	100	SE
----	---	-------	---	-------	---	---	---	---	---	----	-----	----

Sumber : Data olahan 2019

Tanggapan responden pada setiap indikator Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Taman Kanak – Kanak Pusat Paud Islam Terpadupada tabel di atas. Dapat dijelaskan bahwa:

Pada item pertamayakni, Apakah sekolah memberikan laporan pengelolaan keuangan kepada pihak-pihak terkait (*stakeholders*) mendapat tanggapan dari responden yaitu; 68.75% responden menjawab selalu, 31.25% responden yang menjawab sering .Total skor pada item pertama adalah 75 dan hal ini masuk dalam kategori sangat besar. Artinya, Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran berupa sekolah memberikan laporan pengelolaan keuangan kepada pihak-pihak terkait (*stakeholders*) sudah berjalan sangat efektif.

Item kedua Apakah sekolah membelanjakan biaya untuk menunjang kegiatan sekolah mendapat tanggapan responden, yaitu; 26.25% responden menjawab selalu, 37.5% responden menjawab sering dan 6.25% responden menjawab kadang-kadang. Total nilai skor adalah 72, dan masuk kategori sangat besar.

Item ketiga yaitu, Apakah gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan bagi guru sesuai dengan sistem penggajian dan daftar penerimaan gaji mendapat tanggapan responden adalah; 37.5% responden menjawab selalu, 56.25% responden menjawab sering dan 6.25% responden menjawab kadang-kadang dan total skor adalah sebesar 69.

Item keempat indikator Apakah biaya pengadaan bahan habis pakai yang dibelanjakan sekolah sesuai dengan alokasi dana yang dianggarkan sebelumnya mendapat tanggapan dari responden; 56.25% yang menjawab selalu, 43.75% yang menjawab sering dan menjawab Total skor pada item ini adalah 73 masuk kategori besar.

Item kelima tentang Apakah sekolah menggunakan sumbangan pendidikan atau dari masyarakat untuk kesejahteraan dan peningkatan mutu pendidikan sekolah berdasarkan aturan yang dikeluarkan oleh Dinas/Kanwil setempat mendapat respon ; 25.00% responden menjawab

selalu, 37.50% menjawab sering dan 18.75% responden yang menjawab kadang-kadang. Total skor adalah 59.

Pada item keenam mengenai Penggunaan pertimbangan dalam penentuan alokasi bagi setiap item belanja, adalah; 31.25% responden yang menjawab selalu, 25.00% responden yang menjawab sering. 31.25% responden menjawab kadang-kadang. 6.25% yang menjawab jarang-jarang Nilai total skor pada item keenam adalah sebesar 58 masuk kategori sangat besar, artinya,Penggunaan pertimbangan dalam penentuan alokasi bagi setiap item belanja sudah berjalan sangat efektif.

Pada item ketujuh tentang Apakah biaya pengadaan soal-soal yang dibelanjakan oleh sekolah sesuai dengan alokasi dana dan laporan keuangan yang ada mendapat tanggapan dari responden; 25.00% responden yang menjawab selalu, 25.00% orang responden yang menjawab sering dan 31.25% orang responden yang menjawab kadang-kadang. 18.75 yang menjawab selalu jarang-jarang Total skor pada item ketujuh adalah 57 dan masuk kategori besar.

Item kedelapan Apakah biaya daya dan jasa yang dibelanjakan oleh sekolah sesuai dengan alokasi dana dan laporan keuangan yang ada mendapat tanggapan dari para responden yakni; pada item kedelapan ; 12.5% responden yang menjawab selalu, 50.00% responden yang menjawab sering dan 18.75% orang responden yang menjawab sering. 18.75 yang selalu menjawab kadang-kadang Total skor adalah 57 dan masuk dalam kategori besar.

Untuk item kesembilan indikator Pembelian/Perawatan mendapat tanggapan responden adalah; 25.00% responden yang menjawab selalu, 43.75% responden menjawab sering dan 25.00% responden menjawab jarang. 6.25% yang menjawab kadang-kadang dengan total nilai skor adalah 62, dan angka ini masuk dalam kategori besar serta menjelaskan, bahwa kemampuan nasabah diukur oleh posisi financial perusahaan secara umum sudah berjalan efektif.

Item kesepuluh indikator Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler peserta didik mendapat tanggapan dari responden adalah ; 50.00% responden yang menjawab selalu, 50.00% orang responden yang menjawab sering dan sedangkan total skor adalah 72.

Berdasarkan uraian tanggapan responden tentang Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Taman Kanak – Kanak Pusat Paud Islam Terpadu dimuat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3.

Tabulasi Rata-Rata Skor terkait Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Taman Kanak – Kanak Pusat Paud Islam Terpadu

No.	Uraian	Skor	Kategori
1.	Apakah sekolah memberikan laporan pengelolaan keuangan kepada pihak-pihak kait (stakeholders)?	75	Sangat Efektif
2.	Apakah sekolah membelanjakan biaya untuk menunjang kegiatan sekolah?	72	Sangat Efektif
3.	Apakah gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan bagi guru sesuai dengan sistem penggajian dan daftar penerimaan gaji?	69	Efektif
4.	Apakah biaya pengadaan bahan habis pakai yang dibelanjakan sekolah sesuai dengan alokasi dana yang dianggarkan sebelumnya?	73	Sangat Efektif
5.	Apakah sekolah menggunakan sumbangan pendidikan atau dari masyarakat untuk kesejahteraan dan peningkatan mutu pendidikan sekolah berdasarkan aturan yang dikeluarkan oleh Dinas/Kanwil setempat?	59	Efektif
6.	Apakah pertimbangan dalam penentuan alokasi bagi setiap item belanja ?	58	Efektif
7.	Apakah biaya pengadaan soal-soal yang dibelanjakan oleh sekolah sesuai dengan alokasi dana dan laporan keuangan yang ada?	57	Kurang Efektif
8.	Apakah biaya daya dan jasa yang dibelanjakan oleh sekolah sesuai dengan alokasi dana dan	57	Kurang Efektif

	laporan keuangan yang ada?		
9.	emampuan nasabah diukur oleh posisi financial perusahaan secara umum.	62	Efektif
10	encerminkan oleh nasabah yang diikatkan atau dijadikan jaminan bagi keamanan kredit yang diberikan kepada langganan/nasabah	72	Sangat Efektif
Nilai Rata-rata Skor		59.70	Efektif

Sumber : Data olahan, 2019

Rata-rata skor dari 10 item pertanyaan terkait Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Taman Kanak – Kanak Pusat Paud Islam Terpadu (PPITt)Al-Izzah Di Buntulidiperoleh nilai rata-rata dari 10(sepuluh) item pertanyaan/perntaan sebesar 58.90 Hal ini menggambarkan bahwa Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Taman Kanak – Kanak Pusat Islam Terpadu.

Di Marisa Kabupaten Pohuwato sudah berjalan efektif. Di samping itu hasil penelitian menunjukkan Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Taman Kanak – Kanak Pusat Paud Islam Terpadu Buntulia Kabupaten Pohuwato.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bertitik tolak dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Pengelolaan Anggaran Pada Taman Kanak – Kanak Pusat Paud Islam Terpadu (PPIT) Al-Izzah Buntulia Di kategori efektif sebesar 58.90.

5.2. Saran

Dari hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka disarankan :

1. Meningkatkan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah utamanya dalam pengembangan perpustakaan dengan indikator langganan publikasi berkala dan akses *online* penerimaan peserta didik baru.
2. Perlunya kerjasama antara semua pihak yang terkait dalam hal pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah, sehingga profesionalisme guru dan kecerdasan intelektual guru akan teruji dengan model pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran dan perangkat-perangkat teknologi lainnya serta guru harus mampu mentransfer ilmu yang dimiliki sesuai dengan bidangnya dan tidak hanya sekedar menggugurkan kewajiban mengajar sebagai guru sementara

muridnya tidak paham apalagi mengerti dengan apa yang disampaikan oleh gurunya, demikian pula para peserta didik, akan teruji konsep pengetahuannya berupa teori-teori yang telah dipelajari.

3. Peranan anggota komite sangat dibutuhkan sebagai perwakilan dari siswa untuk tetap mengontrol kegiatan yang menyangkut penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah agar tetap sesuai dengan peruntukannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ara Hidayat dan Imam Machali, **Pengelolaan Pendidikan**, Bandung: Educa, (2010), hlm. 1.

Anton Athoillah, **Dasar-dasar Manajemen**, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm.16

Soenarjo, dkk., **Al-Qur'an dan Terjemahnya**, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an,1971), hlm. 70.

Akhmad Sudrajat, **Konsep Manajemen sekolah**,<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/01/18/konsep-dasar-manajemenkeuangansekolah/>,hlm 1 -2, 12 November 2010 11:23 PM

Horne dan Wachowicz Jr. (2012:2) **Fundamentals of Financial Management**

T. Hani Handoko, **Manajemen**, (Yogyakarta: BPKE Yogyakarta,2001), hlm. 8.

Hasbullah, **Otonomi Pendidikan**, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2010), hlm. 122.

Fattah, **Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan**...,hlm. 47- 112.

Fattah, **Landasan Manajemen Pendidikan**, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.68.

Indra Bastian, **Akuntansi Pendidikan**, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 58-61.

Lisnawati abdjal, **analisis efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS)**
MA. AL-IHSAN Patilanggio, STIE Ichsan Pohuwato.

Lexy J Moloeng, **Metodologi Penelitian Kualitatif**, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

Mulyasa, **Manajemen Berbasis Sekolah**, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009), hlm.82-177.

Mulyono, **Konsep Pembiayaan Pendidikan**...,hlm. 87-180.

Noeng Muhamdijir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Saras, 2002), hlm. 23.

Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm. 30.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9.

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Tenaga Pendidik

TK PPIT AL-IZZAH

Di tempat

Dengan Hormat,

Dengan segala kerendahan hati saya sampaikan koesioner ini dihadapan bapak /ibu disertai dengan permohonan maaf karena kehadiran koesioner ini dapat mengganggu waktu kerja dan istirahat bapak/ibu.

Adapun tujuan penyebaran koesioner ini hanya diperlukan untuk mengumpulkan data informasi dalam penulisan Skripsi yang berjudul “Analisis Efektifitas Pengelolaan Anggran Pada TK PPIT Al-Izzah Di Buntulia” dibawah bimbingan bapak TAMSIR SE.MM dan SULERSKI MONOARFA, S.Pd,M.Si (STIE ICHSAN POHUVATO)

Jawaban dari para koesioner atas setiap pertanyaan hanya dipergunakan untuk kepentingan akademik semata, yang sifatnya rahasia, terbatas, dan tidak di publikasikan.

Peran serta dan sumbangan saran bapak/ibu sekalian sangat berarti dalam penyusunan penelitian ini, atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya ucapan terima kasih. Semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan bapak/ibu sekalian dengan berlipat ganda. Amin

Hormat Saya

Miranti Antungo
E21.16.061

KUISIONER PENELITIAN
ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN
PADA TK PPIT AL-IZZAH DI BUNTULIA

Petunjuk pengisian

- Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur
- Berilah tanda silang (X) untuk data responden dan tanda checklist (✓) untuk koesioner dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Bapak/Ibu cukup menjawab sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibu alami dan rasakan dalam menjalankan kewajiban
- Semua pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

DATA RESPONDEN

Nama :(boleh tidak di isi)

Jenis kelamin : Perempuan Laki-Laki

Usia : 20-30 tahun 41-50 tahun
 31-40 tahun > 50

Tingkat Pendidikan : SMA/Sederajat S1
 D3 S2
 Lainnya

Lama Menjadi tenaga pendidik : 1-10 tahun >20 tahun
 11-20 tahun

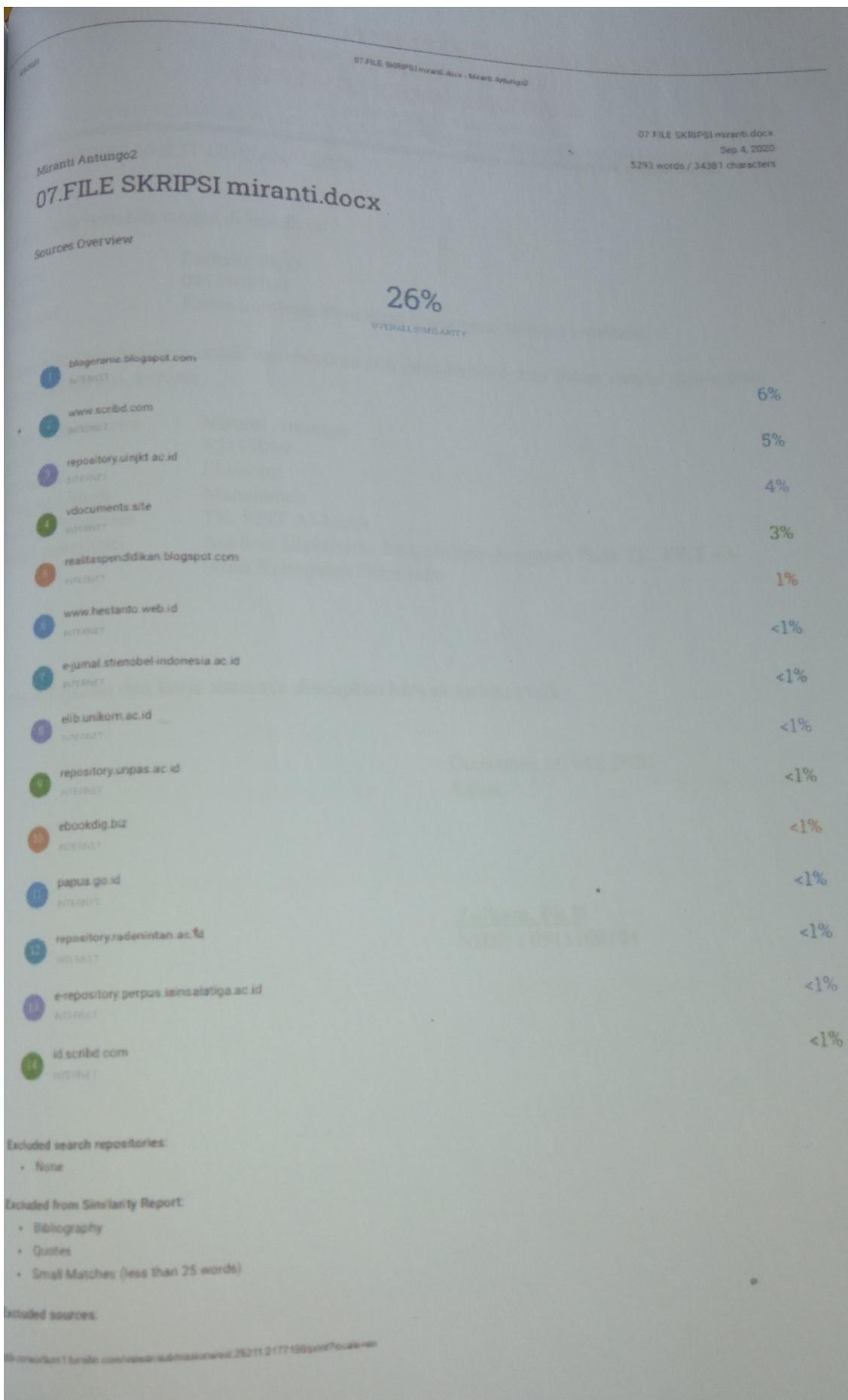
Daftar pertanyaan/pernyataan

No	Pertanyaan	Alternative jawaban				
			S	KS	TS	STS
1	Apakah sekolah memberikan laporan pengelolaan keuangan kepada pihak-pihak kait (stakeholders)?					
2	Apakah sekolah membelanjakan biaya untuk menunjang kegiatan sekolah?					
3	Apakah gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan bagi guru sesuai dengan sistem penggajian dan daftar penerimaan gaji?					
4	Apakah biaya pengadaan bahan habis pakai yang dibelanjakan sekolah sesuai dengan alokasi dana yang dianggarkan sebelumnya?					
5	Apakah sekolah menggunakan sumbangan pendidikan atau dari masyarakat untuk kesejahteraan dan peningkatan mutu pendidikan sekolah berdasarkan aturan yang dikeluarkan oleh Dinas/Kanwil setempat?					
6	Penggunaan pertimbangan dalam penentuan alokasi bagi setiap item belanja ?					
7	Apakah biaya pengadaan soal-soal yang dibelanjakan oleh sekolah sesuai dengan alokasi dana dan laporan keuangan yang ada?					
8	Apakah biaya daya dan jasa yang dibelanjakan oleh sekolah sesuai dengan alokasi dana dan laporan keuangan yang ada?					
9	Belian/Perawatan					
10	Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler peserta didik					

Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2019/2020									
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Observasi										
Usulan Judul										
Penyusunan proposal&Bimbingan										
Ujian Proposal										
Revisi Proposal										
Pengolahan Data&Bimbingan										
Ujian Skripsi										
Revisi Skripsi										





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

No. 1858/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

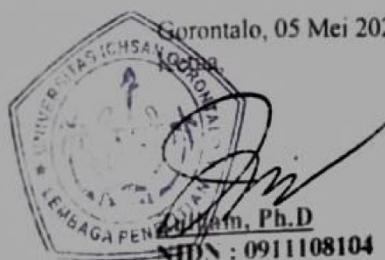
Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan
proposal skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Miranti Antungo
NIM : E2119099
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : TK. PPIT Al-Izzah
Judul penelitian : Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada TK. PPIT Al-Izzah Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 05 Mei 2020



Zulham, Ph.D

NIDN : 0911108104



YAYASAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA UMMAT AL-IZZAH
PUSAT PAUD ISLAM TERPADU (PPIT) AL-IZZAH
Jln. Trans Sulawesi, Desa Sipatana, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato

SURAT KETERANGAN
Nomor : 213/ / PPIT.09/2019

Sehubungan dengan surat dari fakultas Ekonomi STIE Ichsan Pohuwato Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 09 September 2019, maka Kepala PPIT AL-IZZAH Buntulia dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Miranti Antungo
NIM	: E2116061
Jurusan	: Manajemen Keuangan
Prodi	: TAMSIR,SE,MM
Jenjang	: S1

Benar telah mengadakan penelitian di PPIT AL-IZZAH Buntulia pada tanggal 09september 2019 s/d 12 desember 2019 guna melengkapi data pada Skripsi yang berjudul : **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PADA TAMAN KANAK –KANAK PUSAT PAUD ISLAM TERPADU (PPIT)AL-IZZAH DI BUNTULIA KABUPATEN POHuwato”**

Demikian Surat Keterangan diperbaat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Buntulia, 12 Desember 2019

Kepala Sekolah.

VIVIN LATIF, Spd.I

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi

Nama	: Miranti Antungo
NIM	: E21.19.099
Tempat/tgl lahir	: Marisa, 11 Maret 1997
Jenis kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2016
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen KeuanganAgama
Agama	: Islam
Alamat	: Desa marisa selatan, Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato



2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SD Inpres 2 Buntulia Barat Tahun 2009
2. Kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya di MTS Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Marisa Tahun 2012
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMK Hidayatullah Marisa Tahun 2015
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technoprenuer (KKLP Technopreneur) di Desa Malango, Kec. Taluditi, Kab. Pohuwato Pada Tahun 2019

1. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SD Inpres 2 Buntulia Barat Tahun 2009
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di MTS Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Marisa Tahun 2012
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMK Hidayatullah Marisa Tahun 2015
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technoprenuer (KKLP Technopreneur) di Desa Malango, Kec. Taluditi, Kab. Pohuwato Pada Tahun 2019